BAB III
METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir di tulis berdasarkan laporan kasus asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus. Studi penelaah kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan, unit yang menjadi kasus tersebut di analisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri (Washudi, 2016).

Laporan studi kasus ini adalah laporan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di Puskesmas Jetis 1 Bantul, Yogyakarta.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki empat kompenen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada bayi baru lahir dan asuhan pada keluarga berencana. Adapun definisi operasional masing-masing antara lain :

1. Asuhan kehamilan dengan kriteria minimal usia kehamilan 20 minggu

   Telah dilakukan ANC sebanyak 4 kali yaitu pada trimester I satu kali, trimester II sebanyak 1 kali, dan trimester III sebanyak 2 kali. Melakukan pemantauan BB karena kenaikan BB Ny. S per minggu adalah 2-3 kg. Keluhan yang dirasakan Ny.S pada masa kehamilan yaitu nyeri punggung dan kram kaki maka diberikan asuhan komplementer yaitu yoga hamil (latihan gerakan dan relaksasi)

2. Asuhan persalinan mulai dari kala I sampai kala IV

   Mengambil data sekunder di Puskesmas Jetis I Bantul karena tidak bisa melakukan pendampingan kepada Ny S disebabkan karena jaga malam di RS Rajawali Citra saat Praktik Klinik Kebidanan Komprehensif. Persalinan berlangsung normal, mulai dari kala I (pembukaan 1-10 cm), kala II (kala pengeluaran bayi) berlangsung 20 menit, kala III (kala pengeluaran plasenta) berlangsung 5 menit, sampai kala IV (pemantauan selama 2 jam).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Asuhan nifas yaitu observasi kala IV sampai KF III

   Dalam data sekunder, pemantauan kala IV dilakukan selama 2 jam yang meliputi (TTV, TFU, kontraksi, perdarahan, dan kandung kemih) dengan hasil normal. Melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali yaitu pada KF I (6 jam- 3 hari) pada tanggal 6 Mei 2019 (KF 8 jam) ditemukan masalah pengeluaran ASI kurang lancar, KF II (4-28 hari) pada tanggal 12 Mei 2019 (KF 6 hari) ditemukan masalah putting susu lecet dan KF III (29-42 hari) pada tanggal 16 Juni 2019 (KF 40 hari) dengan hasil pemeriksaan normal. Ny.S memilih alat kontrasepsi IUD. Asuhan komplementer yang diberikan yaitu Pijat Oksitoksin untuk memperlancar pengeluaran ASI

4. Asuhan bayi baru lahir sampai KN III

   Melakukan kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yiatu pada KN 1 (6-8 jam) pada tanggal 6 Mei 2019 (KN 8 jam) dan KN II (3-7 hari) pada tanggal 12 Mei 2019 (KN 6 hari) tidak ditemukan masalah dan hasil pemeriksaan normal dan KN III (8-28 hari) pada tanggal 20 Mei 2019 (KN 14 hari) ditemukan masalah yaitu bayi rewel pada malam hari sehingga diberikan asuhan komplementer yaitu Pijat Bayi untuk mengurangi keluhan tersebut.

C. Tempat dan Waktu

1. Lokasi

   Menjelaskan tempat atau lokasi tersebut dilakukan (Washudi, 2016). Lokasi studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Jetis 1 Bantul Yogyakarta dan rumah Ny. S

2. Waktu

   Waktu studi kasus adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk melaksanakan laporan kasus diambil (Washudi, 2016). Pelaksanaan studi kasus ini pada 16 Januari – 16 Juli 2019.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek studi kasus adalah hal atau orang yang akan dikenai kegiatan pengambilan kasus (Washudi, 2016). Objek yang digunakan dalam studi kasus dengan Manajemen Asuhan Kebidanan adalah Ny.S umur 30 tahun

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

$G_2P_1A_0Ah_1$ usia kehamilan 20 minggu di Puskesmas Jetis 1 Bantul kemudian diikuti sampai ibu memilih alat kontrasepsi.

E. Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan Pengumpulan Data
   a. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan dan observasi adalah:
      1) Tensi meter
      2) Timbangan berat badan
      3) Termometer
      4) Jam tangan
      5) Stetoskop
      6) Metlin
      7) Pita pengukur LILA
      8) Doppler/lineks
      9) Handscoon
      10) Hammer
      11) Partus set
      12) Partograf
   b. Alat dan bahan dalam pengambilan data (Wawancara) adalah
      1) Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil
      2) Lembar observasi
      3) Buku tulis
      4) Ballpoint
   c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi adalah:
      1) Status atau catatan pasien
      2) Buku KIA
2. Metode Pengumpulan Data
   a. Data primer

      Data primer adalah data yang langsung diambil oleh objek penelitian oleh penulis perorangan maupun organisasi (Washudi, 2016).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

1) Wawancara

Menurut Fitrah (2017), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden untuk mendapatkan keterangan atau informasi. Penulis melakukan wawancara pada tenaga kesehatan yang menangani, pasien, dan keluarga pasien meliputi data mulai dari pengkajian sampai evaluasi dari masa kehamilan, persalian, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Pada studi kasus ini telah dilakukan wawancara kepada Ny S pada tanggal 15 Januari 2019 meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat kesehatan, riwayat obstetric, riwayat penyakit dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari (hasil terlampir).

2) Observasi

Menurut Fitrah (2017), observasi pada hakikatnya bentuk dari kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Pemantauan yang dilakukan dengan cara mendampingi ibu hamil saat melakukan ANC mulai dari umur kehamilan 20 minggu dan rencana akan dilanjutkan sampai masa nifas. Pendampingan ANC telah dilakukan sebanyak 4 kali. Pertama dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 16 Januari 2019 didapatkan Ny S merasakan keluhan nyeri punggung, Kedua dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 30 Januari 2019 tidak terdapat keluhan. Ketiga dilakukan ANC di Puskesmas Jetis I Bantul pada tanggal 7 Februari 2019 didapatkan bahwa Ny S dengan keluhan kram pada kaki. Keempat dilakukan ANC di Puskesmas Jetis I Bantul pada tanggal 2 April 2019 didapatkan bahwa Ny.S dengan keluhan nyeri perut bagian bawah

3) Pemeriksaan Fisik

Pengkajian merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis dari berbagai sumber untuk mengevaluasi dan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

mengidentifikasi status kesehatan klien (Yuliani, 2017). Pada kasus asuhan kebidanan komprehensif pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Inspeksi

Inspeksi adalah penggunaan penglihatan, utuk mendeteksi karakteristik normal atau tanda fisik tertentu dari bagian dan fungsi tubuh (Yuliani, 2017). Inspeksi pada kasus dilakukan untuk mengamati keadaan ibu pada saat pemeriksaan kehamilan mulai dari kepala sampai kaki, persalinan, nifas, bayi baru lahir ada atau tidaknya komplikasi (hasil terlampir)

b) Palpasi

Palpasi adalah pemeriksaan dengan meraba atau menyentuh tubuh pasien dengan menggunakan jari-jari tangan dengan penekanan ringan pada permukaan tubuh dengan tujuan menentukan kondisi bagian-bagian yang ada dibawah permukaan tersebut (Yuliani, 2017). Palpasi pada kasus dilakukan pemeriksaan *head to toe* saat hamil, observasi persalinan, nifas dan bayi baru lahir (hasil terlampir)

c) Auskultasi

Auskultasi adalah mendengarkan bunyi yang terbentuk dalam organ tubuh untuk mendeteksi perbedaan dari normal (Yuliani, 2017). Auskultasi pada kasus dilakukan saat pemeriksaan kehamilan rutin untuk mengetahui kesejahteraan janin, dan observasi saat persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (hasil terlampir)

d) Perkusi

Perkusi adalah metode pemeriksaan dengan caera mengetuk bagian permukaan tubuh tertentu untuk membandingkan dengan bagian tubuh lainnya (Yuliani, 2017). Perkusi pada kasus dilakukan saat pemeriksan patella dan pemeriksaan perut (hasil terlampir)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) *Antenatal Care* (ANC)
   a. Kunjungan pertama ANC dilakukan di rumah Ny. S pada tanggal 16 Januari 2019 dengan usia kehamilan 24 minggu. Melakukan pemeriksaan *head to toe* kecuali pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan genetalia karena tidak ada pendampingan
   b. Kunjungan kedua ANC dilakukan di rumah Ny.S pada tanggal 30 Januari 2019 dengan usia kehamilan 26 minggu. Melakukan pemeriksaan *head to toe* kecuali pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan genetalia karena tidak ada pendampingan
   c. Kunjungan ketiga ANC dilakukan di Puskesmas Jetis I Bantul pada tanggal 7 Februari 2019 dengan usia kehamilan 27 minggu 1 hari. Melakukan pemeriksaan *head to toe* kecuali pemeriksaan genetalia.
   d. Kunjungan keempat ANC dilakukan di Puskesmas Jetis I Bantul dengan usia kehamilan 34 minggu 6 hari pada tanggal 2 April 2019 pemeriksaan *head to toe* kecuali pemeriksaan payudara dan genetalia.

2) *Intranatal Care* (INC)

   Asuhan INC dilakukan di Puskesmas Jetis I Bantul pada tanggal 6 Mei 2019, pemeriksaan *head to toe* dilakukan oleh bidan dan persalinan berlangsung normal.

3) *Posnatal Care* (PNC)
   a. Kunjungan nifas pertama yaitu 8 jam postpartum dilakukan di Puskesmas Jetis I Bantul pada tanggal 6 Mei 2019, pemeriksaan *head to toe* dilakukan oleh bidan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Kunjungan nifas kedua yaitu nifas hari ke 5 dilakukan di rumah Ny. S pada tanggal 12 Mei 2019, pemeriksaan *head to toe* dilakukan oleh penulis

c. Kunjungan nifas ketiga yaitu nifas hari ke 40 dilakukan di rumah Ny. S pada tanggal 16 Juni 2019, pemeriksaan *head to toe* dilakukan oleh penulis

4) Bayi Baru Lahir (BBL)

a. Kunjungan neonatus pertama yaitu 8 jam dilakukan di Puskesmas Jetis I Bantul pada tanggal 6 Mei 2019, pemeriksaan *head to toe* dilakukan oleh penulis

d. Kunjungan neonatus kedua yiaitu neonatus hari ke 5 dilakukan di rumah Ny. S pada tanggal 12 Mei 2019, pemeriksaan *head to toe* dilakukan oleh penulis

e. Kunjungan neonatus ketiga yaitu hari ke 14 dilakukan di rumah Ny. S pada tanggal 20 Mei 2019, pemeriksaan *head to toe* dilakukan oleh penulis

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG. Pemeriksaan penunjang dilakukan pada TM I pada tanggal 8 September 2018 yaitu pemeriksaan *Hemoglobin* (Hb) dengan hasil 11,9 gr%, golongan darah AB, HbsAg negative, *syphilis* negative. Pada TM III dilakukan pemeriksaan penunjang pada tanggal 2 April 2019 dengan hasil Hb 11,5 gr%, protein urine negatif dan glukosa urine negatif.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah dokumentasi catatan medis merupakan informasi yang penting bagi tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi masalah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

untuk menegakkan diagnosa, merencanakan tindakan dan monitor respon pasien terhadap tindakan (Washudi, 2016).

Data sekunder meliputi

1) Studi dokumentasi

   Studi dokumentasi adalah semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen resmi maupun tidak resmi, misalnya laporan, catatan-catatan didalam kartu klinik sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen dibawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian (Yuliani, 2017). Studi dokumentasi pada kasus diambil dari status atau catatan pasien, buku KIA ibu hamil, foto kegiatan saat kunjungan di rumah Ny. S dan Puskesmas Jetis I Bantul.

2) Studi kepustakaan

   Studi kepustakaan yaitu memperoleh berbagai informasi baik berupa teori-teori generalisasi maupun knsep yang dikembangkan oleh berbagai ahli dan buku-buku sumber yang ada (Yuliani, 2017). Studi kepustakaan yang digunakan penulis adalah buku dari tahun 2015-2019 yang digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu :

1. Tahapan persiapan

   Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya:

   a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan yang dilakukan di Puskesmas Jetis I Bantul pada tanggal 17 Desember 2018 dan rumah Ny. S
   b. Meminta kesediaan responden (Ny. S umur 30 tahun multipara) untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 18 Desember 2018

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Melakukan perijinan untuk studi kasus ke Puskesmas Jetis 1 Bantul, Yogyakarta 19 Desember 2018
d. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 20 Desember 2018
e. Melakukan studi pendahuluan di lapangan pada tanggal 21 Desember untuk menentukan subjek yang menjadi subjek kasus dalam studi kasus yaitu Ny. S umur 30 tahun $G_2P_1A_0Ah_1$ usia kehamilan 20 minggu di Puskesmas Jetis 1 Bantul, Yogyakarta
f. ANC dilakukan 4 kali yang dimulai dari TM I yaitu pada usia kehamilan 24 minggu, 26 minggu, 27 minggu 1 hari dan 34 minggu 6 hari
g. Melakukan penyusunan LTA yang dimulai pada bulan Januari 2019
h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA dimulai pada tanggal 17 Januari 2019
i. Melakukan seminar proposal pada tanggal 29 Maret 2019
j. Revisi proposal LTA dan ACC pada tanggal 10 April 2019

2. Tahap pelaksanaan
   a. Melakukan pemantauan keadaan pasien melalui kunjungan rumah dan menghubungi melalui via *Handphone*. Rencana pemantauan:
      1) Melakukan pemantauan ibu hamil dengan meminta nomor handphone pasien dan suami agar sewaktu-waktu dapat menghubungi pasien
      2) Meminta ibu hamil atau keluarga untuk menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
      3) Melakukan kontrak dengan Puskesmas Jetis I Bantul agar menghubungi jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke Puskesmas
      4) Menganjurkan pasien bahwa menghubungi jika ada keluhan dan masalah pada ibu dan bayinya

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan

1) ANC dilakukan 4 kali dimulai dari trimester kedua dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

a) Kunjungan pertama dilakukan di rumah Ny. S pada tanggal 16 Januari 2019 pukul 13.13 WIB dengan usia kehamilan 24 minggu HPHT: 1 Agustus 2018, HPL: 8 Mei 2019. Pada kunjungan pertama melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada Ny.S hasil yan didapat ibu dalam keadaan normal dan keluhan utama adalah nyeri punggung, selanjutnya melakukan konseling mengenai penanganan keluhan, tanda bahaya, kehamlan trimester II dan nutrisi. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ke Puskesmas Jetis I Bantul tanggal 21 Januari 2019 untuk pengecekan laboratorium

b) Kunjungan kedua dilakukan di rumah pasien pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 11.00 WIB dengan usia kehamilan 26 minggu 2 hari, tidak ada keluhan. Pada kunjungan kedua dilakukan evaluasi tentang keluhan pada kunjungan pertama yaitu nyeri punggung dan evaluasi tentang nutrisi. Memberikan penjelasan tentang yoga hamil. Rencana akan dilakukan yoga hamil pada tanggal 7 Februari 2019.

c) Kunjungan ketiga dilakukan di Pukesmas Jetis I Bantul dan rumah Ny. S pada tanggal 7 Februari 2019 pukul 11.00 WIB dengan usia kehamilan 27 minggu 1 hari dengan keluhan kram kaki setelah berhubungan seksual. Diberikan TT 5. Peneliti memeriksa tanda-tanda vital dan pemeriksaan abdomen pada ibu. Bidan memberikan konseling tentang cara penanganan kram pada kaki, tanda bahaya trimester III, pemberian terapi fe 10 tablet diminum 1x sehari, kalk 10 tablet diminum 1x sehari dan Vit C 10 tablet diminum 1x sehari. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi (7 Maret 2019) atau jika ada keluhan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

Di Rumah Ny.S mengajarkan yoga hamil dengan pose-pose ringan yatu *tailor pose, angry cat pose, squatting pose, side lying pose*. Dan memberitahu ibu bahwa yoga ini bisa dilakukan di rumah setiap hari. Dan tidak perlu dipaksakan sesuai dengan kemampuan ibu agar tidak menimbulkan cidera

d) Kunjungan keempat dilakukan di Puskesmas Jetis I Bantul pada tanggal 2 April 2019 pukul 10.00 WIB dengan usia kehamilan 34 minggu 6 hari, keluhan nyeri perut bagian bawah. Peneliti melakukan pemeriksaan abdomen. Dilakukan pemeriksaan laboratorium dan hasilnya normal Bidan memberikan konseling tentang penanganan keluhan yang dirasakan pasien. Kunjungan ulang dilakukan 2 minggu lagi (16 April 2019) atau jika ada keluhan.

2) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan sesuai dengan APN di Puskesmas I Bantul pada tanggal 6 Mei 2019. Persalinan berlangsung normal. Rencana asuhan komplementer yang akan diberikan penulis berupa relaksasi napas dalam dan *Birth Ball* untuk memperlancar persalinan serta mengurangi kecemasan. Namun pada kasus rencana tersebut tidak terlaksana dikarenakan penulis tidak mendampingi saat proses persalinan.

3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan kunjungan sebanyak 3 kali. KF I dilakukan pada tanggal 6 Mei 2019, KF II pada tanggal 12 Mei 2019, KF III pada tanggal 16 Juni 2019. Memberikan asuhan susuai standar pelayanan yang telah ditetapkan (pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan payudara, pemeriksaan TFU, lochea, dan pemberian KIE kesehatan ibu nifas termasuk keluarga berencana. Rencana asuhan komplementer berupa Pijat Oksitoksin untuk memperlancar ASI. Rencana asuhan telah terlaksana pada tanggal 6 Mei 2019,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

pemijatan dilakukan 1 kali dan dilakukan evaluasi pada kunjungan berikutnya (12 Mei 2019)

4) Asuhan BBL (Bayi Baru Lahir) dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN III. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 6 Mei 2019, kunjungan kedua pada tanggal 12 Mei 2019, dan kunjungan ketiga pada tanggal 20 Mei 2019. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan yaitu menjaga bayi tetap hangat, IMD, pemotongan dan perawatan tali pusat, pemberian suntikan Vitamin K1 pemberian salep mata , imunisas Hb 0, pemeriksaan fisik bayi baru lahir, pemantauan dan KIE tanda bahaya. Memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi agar bayi tidak rewel dan tidur lebih nyenyak dilakukan pada tanggal 20 Mei 2019.

3. Tahap penyelesaian

   Penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut Mandriwati (2016), pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan teknik pencatatan *Subjective Objective Assesment Planning* (SOAP) meliputi langkah berikut ini:

1. S (Data subjektif)

   Data S berisi pengumpulan data pasien yang didapat dari anamnesa meliputi keluhan, riwayat penyakit pasien dan keluarga, riwayat alat kontrasepsi yang digunakan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktivitas, kebiasaan, data psikososial, spiritual, dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. O (Data objektif)

   Data O berisi data fokus yang didapat dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

3. A (Analisa)

   Data A berisi analisa dan interpretasi (kesimpulan) yang diperoleh dari data S dan O

4. P (Penatalaksanaan)

   Data P mencakup 3 hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan, dan evaluasi asuhan

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA